

PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS 2030 DI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Arif Paksi

arifpaksi@gmail.com

Universitas Paramadina

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai anak perusahaan Holding BUMN PT Pelabuhan Indonesia, telah melaksanakan program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai bagian dari komitmennya terhadap tanggung jawab sosial. Studi ini menganalisis bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap berbagai tujuan SDGs. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok dalam mendukung SDGs 2030. Fokus utama adalah pada keterkaitan pelaksanaan program CSR dengan 17 tujuan SDGs. Studi ini memberikan wawasan mengenai penerapan CSR di sektor bisnis pelabuhan dalam konteks Indonesia dan kontribusinya terhadap SDGs. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam merancang dan mengimplementasikan program CSR yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini terbatas pada program CSR PT Pelabuhan Tanjung Priok yang dilaksanakan pada periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen PT Pelabuhan Tanjung Priok dan penerima manfaat program, observasi lapangan, serta analisis dokumen terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul serta teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok berkontribusi signifikan terhadap beberapa tujuan SDGs, yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan (SDG 3), peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan (SDG 4), kemitraan untuk mencapai tujuan (SDG 17). Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan yang perlu ditingkatkan untuk mencapai dampak yang lebih optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan CSR yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat menjadi pendorong utama dalam mendukung agenda SDGs 2030, dengan syarat adanya komitmen kuat dari perusahaan dan kolaborasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), SDGs, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Perusahaan bisnis yang didirikan memiliki prinsip dan tujuan ekonomi, yakni mencari laba yang sebesar-besarnya serta mencegah terjadinya kerugian. Upaya perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut dengan membutuhkan dukungan dari dalam maupun luar lingkungan perusahaan. Keseimbangan antara kepentingan perusahaan dengan pemangku kepentingan sangatlah penting untuk keberlanjutan bisnis tersebut. Bisnis menciptakan lapangan kerja baru dan menghasilkan kekayaan. Namun jika mereka gagal bertindak secara bertanggung jawab, mereka juga dapat menimbulkan ancaman bagi masyarakat dan lingkungan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dapat memitigasi kerusakan perusahaan dengan mendorong tindakan yang bertanggung jawab secara sosial dan ramah lingkungan (Yadav.S et al, 2021). Rencana CSR menetapkan strategi untuk mendukung keberlanjutan sosial-ekonomi dan lingkungan melalui

keterlibatan manajemen dan pemangku kepentingan (Tiep et al, 2021).

CSR mempunyai hubungan erat dengan berbagai istilah dan konsep yang berkembang seiring berjalannya waktu: Keberlanjutan Perusahaan (Ashrafi et al, 2020), kewarganegaraan perusahaan (Camilleri et al, 2021), tanggung jawab perusahaan (Varzaru et al, 2021), kinerja sosial perusahaan (Ben Amar et al, 2021) reputasi perusahaan (Fatmawati et al, 2021) (Ku L et al, 2021), etika bisnis (Rossi et al, 2021) dan filantropi perusahaan (Boodoo et al, 2021).

Perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya apabila perusahaan memiliki tiga unsur dalam menjalankan operasionalnya yaitu, profit, people, planet (keuntungan, kelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat sekitar) yang dilakukan secara seimbang di dalam setiap kegiatan yang perusahaan jalani (Elkington, 1997). Ketiga elemen tersebut merupakan kunci dasar dari konsep pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development.

Aktivitas CSR meningkatkan citra dan merek perusahaan, reputasi dan pengakuan, kepercayaan dan identifikasi publik, kepuasan dan loyalitas pelanggan, niat membeli, kinerja keuangan, akses terhadap modal dan pasar (Ait & Serra 2018), dan transparansi (Kim & Lee, 2018) (Taman & Ha, 2020).

Kesejahteraan sosial dan keberhasilan perusahaan saling bergantung oleh karena itu, kegiatan CSR menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan masyarakatnya (Gholami, 2011) (Juscus & Jonicas, 2013). CSR adalah sebuah solusi yang saling menguntungkan strategi penciptaan nilai (Ahmad, 2019) (Ziolo et al, 2021).

Aktivitas perusahaan terkait dengan adanya tanggung jawab sosial selanjutnya dimuat dan dijelaskan di dalam laporan keuangan berkelanjutan. Dalam laporan keberlanjutan perusahaan, perusahaan menggunakan standar yang akan dijadikan tolak ukur dalam membuat laporan keberlanjutan. Global Reporting Initiative mengeluarkan standar untuk perusahaan di dalam menyusun laporan keberlanjutannya. Penerbitan GRI-standard ini memberikan dampak positif bagi sustainable development goals (SDG), yang akan mempermudah serta membantu dalam tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan dari SDG sendiri adalah melakukan pembangunan yang secara berkesinambungan menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat, kualitas lingkungan hidup, kehidupan sosial masyarakat serta pembangunan dalam menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya yang akhirnya dijabarkan menjadi 17 tujuan (goals) dan 169 target (2015). Organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meresmikan dan mengesahkan mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) sebagai salah satu agenda global dalam upaya untuk pembangunan dan kesejahteraan global pada tahun 2030.

Program TJSL ini berupa pemberdayaan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat di wilayah Perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan Program Pendanaan UMK suatu bentuk program untuk meningkatkan usaha kecil yang diberikan berupa pinjaman dana sebagai modal atau pembelian peralatan penunjang kegiatan produksi. Program tersebut merupakan komitmen perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dan memberikan manfaat pada sektor ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola. Berdasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per6/MBU/09/2022 mengenai program TJSL BUMN ini dilakukan untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian, keberhasilan, serta pengelolaan dampak. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada BUMN menjadi salah satu kewajiban sosial yang dilakukan kepada masyarakat sekitarnya.

Salah satu Perusahaan yang telah berupaya melaksanakan program TJSL ialah

perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang kepelabuhanan, PT Pelabuhan Tanjung Priok memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan, dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab atas keberlanjutan usaha Perseroan yang diselaraskan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam melakukan pelaporan CSR, PT Pelabuhan Tanjung Priok membuat Laporan Berkelanjutan/Sustainability Report terpisah dari Laporan tahunan/Annual Report. Sustainability Report merupakan laporan keuangan sukarela yang dikeluarkan dengan terpisah dari laporan keuangan tahunan oleh perusahaan (Utama dan Mirhard, 2016). Laporan ini digunakan untuk mendukung perusahaan dalam melakukan pengungkapan terhadap informasi perusahaan mengenai kegiatan ekonomi, sosial serta lingkungan. Laporan ini juga digunakan untuk praktik pengukuran serta pengungkapan dari kegiatan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (sustainability development). Dengan adanya Sustainability Report, perusahaan dapat mengungkapkan segala sesuatu yang tidak bisa diungkapkan di dalam laporan tahunan serta dapat menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian perusahaan untuk bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan.

Perusahaan berkomitmen dalam memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan melalui strategi berkelanjutan yang disusun dalam Strategi Bisnis Perusahaan atau Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam hal pelaksanaan program CSR dengan standar ISO 26000:2010, yaitu social sustainability dan best practise environment menjadi dasar penyusunan empat fokus utama tanggung jawab sosial Perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang sesuai dengan visi, misi, serta strategi CSR Perseroan, maka pengembangan roadmap Perseroan diarahkan mulai dari evaluasi pelaksanaan roadmap CSR periode sebelumnya hingga program CSR yang dikenal memiliki reputasi dalam pelaksanaan CSR untuk tahun yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dalam bagan roadmap CSR Perseroan berikut ini:



Pada tahun 2021, seperti disampaikan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021, Perseroan mengalokasikan dana TJSL untuk membiayai berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebesar Rp1.310.000.000. Adapun realisasi per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.204.504.286 yang dialokasikan ke dalam 5 program besar CSR, yaitu

PTP Peduli Pendidikan, PTP Peduli Lingkungan, PTP Peduli Kesehatan, PTP Peduli Sesama, dan Bantuan Sosial.

Tabel Realisasi Program CSR Tahun 2021
CSR Programs Realization in 2021

1	PTP Peduli Pendidikan PTP Care for Education	
	Program beasiswa kejar paket C Packet C study group scholarships program	Rp28.504.286,00
	Program perbaikan sarana sekolah School facility improvement program	Rp50.000.000,00
	Program apresiasi untuk siswa tidak mampu Appreciation program for underprivileged students	Rp100.000.000,00
	Program pembagian paket alat sekolah Program for distributing school equipment packages	Rp10.000.000,00
	Jumlah (1) Total (1)	Rp188.504.286,00
2	PTP Peduli Lingkungan PTP Care for the Environment	
	Program Bank Sampah Waste Bank Program	Rp32.000.000,00
	Program Penghijauan Greening Program	Rp7.000.000,00
	Program Bersih-bersih Pantai Beach Clean-up Program	Rp8.000.000,00
	Jumlah (2) Total (2)	Rp47.000.000,00
3	PTP Peduli Kesehatan PTP Care for Health	
	Program PTP Berbagi Masker dan Sosialisasi COVID-19 PTP Program for Mask Distribution and Socialization of COVID-19	Rp105.500.000,00
	Program Donor Plasma & Donor Darah, Bulan Dana PMI Blood Donor & Plasma Donor Program, PMI Funding Month	Rp12.000.000,00
	Jumlah (3) Total (3)	Rp117.500.000,00
4	PTP Peduli Sesama PTP Cares for Others	
	Program PTP Berbagi Daging Kurban PTP Program for Sharing Sacrificial Animals	Rp670.000.000,00
	Program PTP Berbagi Bingkisan Ramadhan PTP Program for Sharing Ramadan Gifts	Rp87.000.000,00
	Program PTP Berbagi Sembako PTP Program for Sharing Basic Food	Rp105.500.000,00
	Jumlah (4) Total (4)	Rp863.000.000,00
5	Bantuan Sosial Social Assistance	
	Bantuan Bencana Alam Natural Disasters Assistance	Rp10.000.000,00
	Jumlah (5) Total (5)	Rp10.000.000,00

Dan pada tahun 2022, perseroan menganggarkan dana TJSL untuk membiayai berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebesar Rp1.978.560.004. Adapun realisasi per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.218.197.255 yang dialokasikan ke dalam 6 program besar CSR, yaitu PTP Peduli Pendidikan, PTP Peduli Lingkungan, PTP Peduli Kesehatan, PTP Peduli Sesama, PTP Bina UMKM, dan Bantuan Sosial.

Tabel Target dan Realisasi CSR Tahun 2022
Tabel Target dan Realisasi CSR Tahun 2022

No	Uraian Description	Realisasi Tahun 2021 Realization 2021	RKAP Tahun 2022 RKAP 2022	Realisasi Tahun 2022 Realization 2022	Capaian Achievement	
		a	b	c	c:a	c:b
1	Program CSR CSR Program					
	PTP Peduli Pendidikan PTP Cares for Education	188.504.286	96.388.750	375.212.430	1,99	3,89
	PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for the Environment	47.000.000	50.000.000	48.000.000	1,02	0,96
	PTP Peduli Kesehatan PTP Cares for Health	117.500.000	55.000.000	37.000.000	0,31	0,67
	PTP Peduli Sesama PTP Cares for Others	863.000.000	1.468.500.000	662.084.825	0,77	0,45
	PTP Bina UMKM PTP Bina UMKM	-	22.171.254	28.900.000	-	1,30
	Total Program CSR	1.216.004.286	1.692.060.004	1.151.197.255	0,95	0,68
2	Bantuan Sosial	10.000.000	286.500.000	67.000.000	6,70	0,23
	Total Program CSR dan Bantuan Sosial Total of CSR Program and Social Activities	1.226.004.286	1.978.560.004	1.218.197.255	0,99	0,62

No	Uraian Description	Realisasi Tahun 2021 2021 Realization	RKAP Tahun 2022 2022 RKAP	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Capaian Achievement	
		a	b	c	c:a	c:b
1	Program CSR CSR Program					
	PTP Peduli Pendidikan PTP Cares for Education	188.504.286	96.388.750	375.212.430	1,99	3,89
	PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for the Environment	47.000.000	50.000.000	48.000.000	1,02	0,96
	PTP Peduli Kesehatan PTP Cares for Health	117.500.000	55.000.000	37.000.000	0,31	0,67
	PTP Peduli Sesama PTP Cares for Others	863.000.000	1.468.500.000	662.084.825	0,77	0,45
	PTP Bina UMKM PTP Develops MSMEs	-	22.171.254	28.900.000	-	1,30
	Total Program CSR Total CSR Programs	1.216.004.286	1.692.060.004	1.151.197.255	0,95	0,68
2	Bantuan Sosial Social Assistance	10.000.000	286.500.000	67.000.000	6,70	0,23
	Total Program CSR dan Bantuan Sosial Total CSR and Social Assistance Programs	1.226.004.286	1.978.560.004	1.218.197.255	0,99	0,62

Sedangkan Dan pada tahun 2023, realisasi dana TJSL untuk membiayai berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.748.465.613 yang dialokasikan ke dalam 5 program besar CSR, yaitu PTP Program Unggulan (UMKM Academy), PTP Peduli Lingkungan, PTP Peduli Pendidikan, PTP Peduli Kesehatan, PTP Peduli Sesama, dan Bantuan Sosial.

PROGRAM CSR TAHUN 2023

No	Program TJSL/ CSR 2023	Periode Pelaksanaan	Realisasi Tahun 2023 (Rp)
	Program CSR 2023		
I	PTP Penyusunan Roadmap Program Unggulan :		
	Penyusunan Roadmap Program Unggulan	Agustus-Desember 2023	239.886.528
II	PTP Peduli Lingkungan		
a)	Hijau Bersama PTP - PTP Penanaman Mangrove	Januari, September, November 2023	115.889.970
b)	Hijau Bersama PTP - Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia	Juni-Juli 2023	24.480.000
c)	Hijau Bersama PTP - Program Penghijauan Pada Terminal Operasi 1 Pelabuhan Tanjung Priok Untuk Program Pelindo Communitree 2023	Oktober - November 2023	99.495.000
d)	Hijau Bersama PTP - Program Kolaborasi Dalam Rangka Hari Ozon Internasional Tahun 2023	Sep-23	27.598.540
III	PTP Peduli Pendidikan		
a)	Cerdas Bersama PTP - PTP Perbaikan Sarana & Prasarana Sekolah	Oktober 2023	9.012.000
b)	Joint CSR (Program Lanjutan Kejar Paket C)	Februari-September 2023	33.246.500
c)	Cerdas Bersama PTP - Bantuan Dana Pendukung Pendidikan Bagi Mahasiswa Kurang Mampu dan Berprestasi Tahap I	September 2023	14.600.000
III	PTP Peduli Kesehatan		
a)	Sehat Bersama PTP - PTP Donor Darah	Oktober 2023	13.736.200
b)	Program Cegah Stunting Pangkal Balam	Nov-23	12.000.000
IV	PTP Peduli Sesama		
a)	Peduli Bersama PTP - PTP Berbagi Takjil	Maret 2023	4.950.000
b)	Peduli Bersama PTP - PTP Berbagi Paket Sembako	Maret 2023	113.132.625
c)	Peduli Bersama PTP - Mudik Bersama PTP	Maret 2023	139.024.650
d)	Peduli Bersama PTP - Qurban Bersama PTP	Juni 2023	812.500.000
e)	Peduli Bersama PTP - PTP Berbagi Santunan Anak Yatim	Februari & Oktober 2023	68.300.000
f)	Peduli Bersama PTP - Santunan Perlengkapan Sekolah kepada Sekolah Anak Kurang Mampu	Agustus 2023	6.150.000
Realisasi Program CSR			1.734.002.013
V	Bantuan Sosial		
a)	Korban Dampak Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	Maret 2023	9.463.600
b)	Santunan Kemanusiaan Bantuan Sosial	Maret 2023	5.000.000
c)	Bantuan Sharing Dana Renovasi Masjid At - Taqwa Jambi	November 2023	50.000.000
Realisasi Program Bantuan Sosial			14.463.600
Total Realisasi Program TJSL/CSR dan Bantuan Sosial			1.748.465.613

Selain melalui berbagai kegiatan CSR di atas, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan PTP Nonpetikemas bagi masyarakat antara lain Perseroan membuka lapangan kerja sehingga penduduk setempat/warga lokal bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan PTP Nonpetikemas juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan terjalinnnya kerja sama dengan penyedia atau vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat.

Program TJSL/CSR PT Pelabuhan Tanjung Priok dibuat berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang diselaraskan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia. Karena itu, dalam cakupan yang luas, program TJSL/CSR yang dijalankan mencakup seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Kombinasi antara implementasi TJSL yang menyentuh aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta komitmen untuk memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi dan partisipasi masyarakat, merupakan bentuk partisipasi aktif PT Pelabuhan Tanjung Priok dalam mendukung dan mewujudkan TPB.

PT Pelabuhan Tanjung Priok berharap, program TJSL/CSR yang dilakukan tak sekadar membawa manfaat bagi masyarakat di sekitar operasional Perseroan dan lingkungan, namun juga berdampak positif bagi keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa melakukan kegiatan program

TJSL/CSR lainnya, yang mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan serta berpartisipasi dalam menurunkan biaya logistik nasional;
4. Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya mengenai suatu variabel, gejala atau keadaan. Menurut Moleong (2014:6), penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (misalnya penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya). Dilakukan telaah dokumen yaitu Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara menyeluruh. Peneliti meneliti pengungkapan praktik CSR yaitu kegiatan ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan.

Penelitian ini melakukan analisis dan mendeskripsikan kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan pada laporan program tanggung jawab sosial (CSR) terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs) untuk tahun 2021-2023.

Metode penelitian dari studi kasus yang dipilih peneliti dalam membantu peneliti membahas lebih mendalam mengenai suatu fenomena yang ada di dalam perusahaan tersebut. Inti dari studi kasus yang dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisis penerapan sustainability atau keberlanjutan dari pelaksanaan program CSR yang berkontribusi kepada Sustainable Development Goals (SDGs) di dalam laporan keberlanjutan perusahaan yang akan dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan kuesioner kepada staf dan manajerial perusahaan.
- b. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari dokumen perusahaan seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Teknik Pengumpulan Data:

- a. Analisis Dokumen: Analisis terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan untuk mengevaluasi implementasi program CSR berbasis SDGs. Dokumen ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi inisiatif CSR yang sesuai dengan indikator SDGs.
- b. Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan staf dan manajerial perusahaan yang terlibat langsung dalam program CSR. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai pelaksanaan, tantangan, dan dampak program CSR.
- c. Kuesioner: Kuesioner akan didistribusikan kepada staf dan manajerial perusahaan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mereka terhadap efektivitas program CSR dan kontribusinya terhadap pencapaian SDGs.

Instrumen Penelitian

- a. Panduan Wawancara: Disusun untuk memastikan pertanyaan yang diajukan relevan dengan tujuan penelitian dan mencakup berbagai aspek pelaksanaan program CSR.
- b. Kuesioner: Dirancang dengan pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai persepsi dan pengalaman responden terkait program CSR.

Data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi inisiatif CSR yang mendukung pencapaian SDGs. Data dari wawancara akan ditranskrip dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang relevan dengan tujuan penelitian. Data kuesioner akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tren dan persepsi umum mengenai program CSR dalam perusahaan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data (dokumen, wawancara, dan kuesioner) untuk memverifikasi konsistensi temuan. Selain itu, peer debriefing dan member checking akan dilakukan untuk memastikan keakuratan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dijalankan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok paling berkontribusi pada tiga tujuan SDGs, yaitu:

a. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (SDG 3)

Hasil wawancara dengan staf dan manajerial divisi CSR menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Tanjung Priok telah mengimplementasikan berbagai program kesehatan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin untuk masyarakat sekitar pelabuhan, kampanye kesehatan, dan penyediaan fasilitas kesehatan dasar. Kuesioner yang diberikan kepada staf dan manajerial mengungkapkan bahwa 85% responden merasa program kesehatan ini sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

b. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pelatihan (SDG 4)

Wawancara menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan program beasiswa, pelatihan kejuruan, dan pembangunan infrastruktur pendidikan di wilayah sekitar pelabuhan. Dari kuesioner, 78% responden menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas lokal.

c. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (SDG 17)

Berdasarkan wawancara, PT Pelabuhan Tanjung Priok telah menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah, LSM, dan komunitas lokal untuk mengoptimalkan pelaksanaan program CSR. Kuesioner menunjukkan bahwa 70% responden menganggap kemitraan ini esensial dalam mencapai tujuan CSR dan SDGs, dengan manfaat nyata yang dirasakan oleh semua pihak terkait. Analisis dokumen memperlihatkan bahwa kemitraan strategis ini telah membantu perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR secara lebih efektif dan efisien, dengan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

No	Tujuan SDG s	Presentase Kontribusi Tahun 2021	Presentase Kontribusi Tahun 2022	Presentase Kontribusi Tahun 2023
1	Menghapus Kemiskinan	2,37%	2,37%	2,37%
2	Mengakhiri Kelaparan	0,59%	0,59%	1,18%
3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	2,96%	2,96%	2,96%
4	Pendidikan dan Pelatihan	4,14%	4,14%	4,14%
5	Kesetaraan Gender	2,37%	2,37%	2,37%
6	Akses Air Bersih dan Sanitasi	1,78%	1,78%	1,78%
7	Energi Bersih dan Terjangkau	1,18%	1,18%	1,18%
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	1,18%	1,78%	1,78%
9	Infrastruktur, Industri, dan Inovasi	1,78%	1,78%	1,78%
10	Mengurangi ketimpangan	1,78%	1,78%	1,78%
11	Kota dan komunitas yang berkelanjutan	2,37%	2,37%	2,37%
12	konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab	2,37%	2,37%	2,37%
13	Penanganan perubahan iklim	1,18%	1,18%	1,18%
14	Menjaga ekosistem laut	1,78%	1,78%	1,78%
15	Menjaga ekosistem darat	1,18%	1,18%	1,18%
16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat	2,37%	2,37%	2,37%
17	Kemitraan untuk mencapai tujuan	2,96%	2,96%	2,96%
Total		34,32%	34,91%	35,50%

Sumber: Data internal Perusahaan yang diolah untuk penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Tanjung Priok memiliki komitmen yang kuat terhadap implementasi program CSR yang selaras dengan SDGs. Fokus utama pada kesehatan (SDG 3), pendidikan (SDG 4), dan kemitraan (SDG 17) menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Kesehatan (SDG 3) menjadi prioritas utama perusahaan, yang tercermin dari alokasi anggaran terbesar dan program-program kesehatan yang berdampak langsung pada komunitas sekitar. Hal ini penting mengingat kesehatan adalah salah satu pilar dasar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pendidikan (SDG 4) dan pelatihan menjadi fokus kedua, yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja. Dengan memberikan beasiswa dan pelatihan kejuruan, perusahaan membantu menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat.

Kemitraan (SDG 17) merupakan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan program CSR. Dengan menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, PT Pelabuhan Tanjung Priok mampu memperluas jangkauan dan dampak program CSR-nya. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat implementasi program tetapi juga memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program CSR berbasis SDGs di PT Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan. Namun, masih diperlukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan untuk memastikan bahwa program-program ini terus relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menilai efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) di PT Pelabuhan Tanjung Priok. Melalui wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa program CSR perusahaan secara signifikan mendukung beberapa tujuan SDGs, terutama:

1. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (SDG 3): Program kesehatan perusahaan memiliki dampak yang sangat positif pada kesejahteraan masyarakat sekitar pelabuhan.
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pelatihan (SDG 4): Inisiatif pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan keterampilan dan

pendidikan komunitas lokal.

3. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (SDG 17): Kolaborasi dengan berbagai pihak telah memperkuat pelaksanaan program CSR dan memperluas dampaknya.

Meskipun demikian, ada beberapa area yang belum sepenuhnya mendukung tujuan SDGs lainnya. Beberapa program CSR yang ada masih perlu ditingkatkan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih komprehensif.

Untuk meningkatkan efektivitas dan cakupan program CSR yang lebih mendukung SDGs secara menyeluruh, berikut adalah beberapa saran:

1. Memperluas Fokus pada Tujuan SDGs lainnya:
 - Pengentasan Kemiskinan (SDG 1): Perusahaan dapat mengembangkan program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, seperti pelatihan kewirausahaan, pemberian modal usaha, dan program penempatan kerja.
 - Aksi Iklim (SDG 13): Perusahaan dapat meningkatkan upaya pelestarian lingkungan melalui program-program yang mendukung mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, seperti pengurangan emisi karbon, konservasi energi, dan penghijauan.
2. Meningkatkan Inovasi dalam Program CSR:
 - Teknologi dan Inovasi (SDG 9): Mengintegrasikan teknologi dalam program CSR untuk menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, menggunakan teknologi untuk memantau dampak program CSR atau mengembangkan platform digital untuk edukasi dan pelatihan.
3. Meningkatkan Partisipasi dan Kesadaran SDGs di Kalangan Staf:
 - Melakukan kampanye internal dan pelatihan khusus mengenai pentingnya SDGs dan bagaimana setiap karyawan dapat berkontribusi. Ini akan membantu menciptakan budaya perusahaan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.
4. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan:
 - Mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak program CSR secara berkala. Hal ini akan membantu dalam menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
5. Meningkatkan Transparansi dan Pelaporan:
 - Meningkatkan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan dengan mencantumkan informasi yang lebih detail mengenai inisiatif CSR dan pencapaian terkait SDGs. Laporan ini harus mudah diakses oleh publik dan pihak berkepentingan lainnya.

Dengan memperhatikan saran-saran di atas, PT Pelabuhan Tanjung Priok diharapkan dapat meningkatkan kontribusi program CSR-nya terhadap tujuan SDGs secara lebih komprehensif dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, T. Tanggung jawab sosial perusahaan: Strategi penciptaan nilai untuk melibatkan generasi milenial. *Strategi. Dir.* 2019, 35, 5–8.
- Ait Sidhoum, A.; Serra, T. Pembangunan berkelanjutan perusahaan. Meninjau kembali hubungan antara dimensi tanggung jawab sosial perusahaan. *Pembangunan Berkelanjutan.* 2018, 26, 365–378.
- Ashrafi, M.; Magnan, GM; Adams, M.; Walker, TR Memahami jalur evolusi konseptual dan landasan teoretis tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan perusahaan. *Berkelanjutan* 2020, 12, 760.
- Ben-Amar, W.; Francoeur, C.; Marsat, S.; Sijamic Wahid, A. Bagaimana perusahaan mencapai kinerja sosial perusahaan? Perspektif yang terintegrasi. *Corp.Soc. Tanggung jawab. Mengepung. Kelola.* 2021, 28, 1078–1090.

- Boodoo, MU; Henriques, I.; Husted, BW Mengembalikan “Cinta Kemanusiaan” dalam Filantropi Perusahaan: Kasus Kesehatan Hibah oleh Yayasan Perusahaan. *J.Bus. Etika* 2021, 175, 1–14.
- Camilleri, MA; Sheehy, B. Kewarganegaraan Perusahaan. Dalam *Ensiklopedia Manajemen Berkelanjutan*; Idowu, S., René, S., Capaldi, N., Zu, L., Del Baldo, M., Abreu, R., Eds.; Springer: Cham, Swiss, 2021
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: the Triple Bottom Line of 21st Century Business*.
- Fatmawati, I.; Fauzan, N. Membangun kepercayaan pelanggan melalui tanggung jawab sosial perusahaan: Pengaruh reputasi perusahaan dan dari mulut ke mulut. *J. Keuangan Asia. ekonomi. Bis.* 2021, 8, 793–805.
- Gholami, S. Model penciptaan nilai melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). *Int. J.Bus. Kelola.* 2011, 6, 148.
- Juscus, V.; Jonikas, D. Integrasi CSR ke dalam rantai penciptaan nilai: Kerangka konseptual. *bahasa Inggris ekonomi.* 2013, 24, 63–70.
- Kim, H.; Lee, TH Komunikasi CSR Strategis: Peran moderat transparansi dalam membangun kepercayaan. *Int. J. Strategi. Komunitas.* 2018, 12, 107–124.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rossi, M.; Festa, G.; Chouaibi, S.; Benar, M.; Papa, A. Pengaruh etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap intelektual pengungkapan modal secara sukarela. *J. Akal. Topi.* 2021, 22, 1–23.
- Tiep, LT; Huan, NQ; Hong, T. Peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam pengembangan energi berkelanjutan di negara berkembang. *Int. J. Ekonomi Energi. Kebijakan* 2021, 11, 172–186.
- Taman, HJ; Ha, MH Tanggung jawab sosial perusahaan dan transparansi pendapatan: Bukti dari Korea. *Corp.Soc. Tanggung jawab. Mengepung. Kelola.* 2020, 27, 1498–1508.
- Utama, A., & Mirhard, R. (2016). The Influence of Sustainability Report Disclosure as Moderating Variable towards the Impact of Intellectual Capital on Company’s Performance. *International journal of economics and Financial Issues*, ISSN: 2146-41.
- Varzaru, A.; Bocean, C.; Nicolescu, M. Memikirkan Kembali Tanggung Jawab dan Keberlanjutan Perusahaan dalam kaitannya dengan Kinerja Ekonomi. *Berkelanjutan* 2021, 13, 2660.
- Xu, L.; Zhao, Y.; Wang, C.; Ponnappalli, AR Tanggung jawab sosial perusahaan dan reputasi perusahaan: Peran moderator CEO dan ideologi politik negara. *sosial. Tanggung jawab. J.* 2021
- Yadav, S.; Bhudhiraja, D.; Gupta, D. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan – Refleksi Ilmu Pengetahuan dan Keberlanjutan. *euro. J.Mol. Klinik. Dengan.* 2021, 7, 6222–6233.
- Ziolo, M.; Filipiak, BZ; Tundys, B. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Penciptaan Nilai Berkelanjutan. Dalam *Keberlanjutan di Bank dan Model Bisnis Korporasi*; Springer: Heidelberg, Jerman, 2021; hal.67–110.